

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATERI HIMPUNAN DI
KELAS VII SMPN 2 KERUAK TA. 2019/2020**

L. SAMCANDRA

Email : lalusamcandara07@gmail.com

Afiliasi : STIT Bahana Wali

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran berbasis pendidikan karakter (2) apakah terdapat perbedaan prestasi belajar siswa sebelum mendapatkan pembelajaran berbasis pendidikan karakter dengan sesudah mendapatkan pembelajaran berbasis pendidikan karakter (3) apakah terdapat perbedaan prestasi belajar antara kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran himpunan berbasis pendidikan karakter dengan kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran himpunan tanpa berbasis karakter.

Penelitian dilakukan di SMPN2 Keruak ajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN2 Keruak. Sampel penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah subjek dari kelas VII A dan VII B yang berjumlah 6 orang. Sampel penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol. Data diambil dengan metode angket, tes, dan wawancara. Pengolahan data menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji paired sample t test, dan uji independent sample t test.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa (1) siswa memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran berbasis pendidikan karakter (2) pendidikan karakter berhasil membuat peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dimana dengan uji paired sample t test diperoleh nilai $-t$ hitung $< -t$ tabel ($-2,672 < -2,056$) dan *P Value* ($0,013 < 0,05$) maka rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi setelah mendapatkan pendidikan karakter. Sedangkan pada kelas kontrol mengalami penurunan hasil belajar dimana diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($5,279 > 2,052$) dan *P Value* ($0,00 < 0,05$) (3) melalui uji independent t test diperoleh t hitung $< t$ tabel ($1,467 < 2,006$) dan *P Value* ($0,148 > 0,05$) maka tidak terdapat perbedaan antara rata-rata nilai kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Kata Kunci : Himpunan, Pendidikan Karakter, Hasil Belajar Siswa

I. PENDAHULUAN

Berbicara masalah pendidikan tentunya tidak terlepas dari lembaga yang menjadi inti dari pendidikan itu sendiri, yaitu lembaga pendidikan dimana anak dididik untuk menggali seluruh kemampuannya. Lembaga pendidikan memiliki peranan besar dalam membentuk karakter siswa.

Lembaga pendidikan sebagai lembaga akademik dengan tugas utamanya menyelenggarakan pendidikan dan mengembangkan ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni. Dimana dalam hal ini tujuan penyelenggaraan pendidikan, sejatinya tidak hanya mengembangkan keilmuan, tetapi juga membentuk kepribadian, kemandirian, keterampilan sosial, dan karakter. Oleh sebab itu, berbagai program dirancang dan diimplementasikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, terutama dalam rangka pembinaan karakter.

Secara akademis, pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, atau pendidikan akhlak yang tujuannya mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Karena itu, “muatan pendidikan karakter secara psikologis mencakup dimensi *moral reasoning, moral feeling, dan moral behavior*” (Lickona, 1991:21).

Secara praktis, pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungannya.

Salah satu kriteria keberhasilan penerapan pendidikan karakter adalah prestasi akademis para siswa. Pendidikan karakter yang diterapkan dalam lingkungan pendidikan

akan memiliki dampak langsung pada prestasi belajar. Pembelajaran matematika sangat menarik untuk dihubungkan dengan pendidikan karakter karena matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Untuk membekali peserta didik menjadi seorang penguasa teknologi yang mampu memanfaatkan ilmunya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, tidaklah cukup hanya dengan membekali penguasaan kognitif saja, namun diperlukan pembentukan karakter peserta didik.

Karakteristik mata pelajaran matematika antara lain adalah menuntut kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif dan inovatif serta menekankan pada penguasaan konsep dan algoritma disamping pemecahan masalah. Menurut Soedjadi “nilai-nilai yang terkandung dalam matematika meliputi kesepakatan, kebebasan, konsisten dan kesemestaan” (Suyitno, 2011:23). Karakteristik mata pelajaran matematika dan nilai-nilai yang terkandung dalam matematika tersebut dapat ditumbuhkan pada proses pembelajaran dengan pemilihan metode dan materi yang tepat. “Ciri umum matematika yaitu: (1) Objek matematika adalah abstrak; (2) Matematika menggunakan simbol-simbol yang kosong dari arti; (3) Berpikir matematika dilandasi aksioma; dan (4) Cara menalarinya adalah deduktif” (Hudojo dalam Juhartutik, 2012: 18).

Dari yang kita lihat, selama ini guru belum banyak menumbuhkan pendidikan karakter kepada siswa, sehingga banyak siswa yang belum menyadari karakter yang seharusnya terbentuk. Mereka lebih suka mencontek atau bertanya kepada siswa lain sewaktu mengerjakan soal, takut bertanya kepada guru jika belum paham tentang materi

yang diajarkan, menyepelekan tugas atau pekerjaan rumah dan banyak siswa yang berbicara dengan teman- temannya selama proses pembelajaran berlangsung. Di lain hal siswa juga dituntut untuk mencapai KKM yang diwajibkan sekolah yakni 70. Kekurangan dari sisi karakter siswa dapat berimbas pada prestasi belajar siswa secara langsung. Oleh karena itu, pendidikan karakter khususnya sikap percaya diri, kejujuran serta tanggung jawab sangat penting dalam pembelajaran Matematika, sehingga dalam proses pembelajaran rasa percaya diri, disiplin serta tanggung jawab diharapkan dapat muncul dan dimiliki oleh setiap siswa dan pada akhirnya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Permasalahan yang ada dalam pendidikan saat ini yaitu lebih mengutamakan pada aspek kognitif dari pada afektif. Peneliti menduga terdapat pengaruh positif pembelajaran berbasis karakter terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu peneliti mencoba meneliti dampak pendidikan karakter pada peningkatan prestasi belajar siswa. Materi yang diajarkan adalah teori himpunan kelas VII SMP karena bertepatan dengan waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti memilih SMPN 2 Keruak sebagai lokasi penelitian karena sejak tahun 2015 di sekolah tersebut telah dicanangkan program pelaksanaan pendidikan karakter akan tetapi dampaknya belum pernah diteliti.

II. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diambil hasil sebagai berikut:

A. Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Siswa

Dari uji analisis data menggunakan uji paired sample t-test diperoleh hasil

bahwa pendidikan karakter memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIIA dimana secara klasikal terdapat peningkatan hasil belajar dimana sebelumnya mendapatkan nilai rata-rata 67,78 setelah menerima pembelajaran berbasis karakter mengalami peningkatan dengan mendapatkan nilai rata-rata 73,70. Sedangkan pada kelas VII B yang notabene memiliki prestasi akademis lebih baik namun hanya mendapatkan pembelajaran konvensional secara klasikal mengalami penurunan hasil belajar dimana sebelumnya mendapatkan nilai rata-rata 71,61 mengalami penurunan pada tes kedua dengan nilai rata-rata 68,75.

Dari uji independent sample t-test diperoleh hasil bahwa tidak ada perbedaan rata-rata nilai antara kelas VII A dan VII B hal ini berarti secara klasikal hasil belajar kedua kelas cenderung sama meskipun mengalami perlakuan berbeda dalam proses pembelajarannya. Padahal secara keseluruhan nilai-rata kelas VII A lebih tinggi yaitu 73,70 dibandingkan kelas VII B yaitu 68,75 Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor:

- Kurangnya motivasi siswa saat mengerjakan soal yang diberikan.
- Pembelajaran berbasis pendidikan karakter hanya berpengaruh pada segelintir siswa, dengan kata lain tidak dirasakan oleh seluruh siswa.
- Prestasi belajar kelas VII A memang cenderung dibawah kelas VII B sehingga setelah proses pembelajaran dengan pendidikan karakter belum dapat melampaui prestasi belajar kelas VII B.

Meskipun secara umum tidak ada perbedaan antara rata-rata nilai kelas VII A dengan rata-rata nilai kelas VII B akan tetapi terdapat peningkatan hasil belajar subjek penelitian yang berarti menandakan adanya pengaruh pendidikan karakter

dalam pembelajaran di kelas.

1. Hasil Wawancara Siswa, Guru, dan Kepala Sekolah

Dari hasil wawancara siswa, siswa memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran berbasis pendidikan karakter didalam kelas. Siswa yang belum merasakan pembelajaran pendidikan karakter secara intens merasa tertarik untuk mendapatkan pembelajaran berbasis pendidikan karakter.

Dari hasil wawancara dengan guru, guru telah menjalankan pembelajaran pendidikan karakter melalui RPP. Didalamnya terdapat nilai-nilai sikap yang dikembangkan dan terdapat kuesioner pengembangan sikap siswa saat pelajaran. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah peneliti mendapatkan informasi bahwa pembelajaran di sekolah memang diarahkan untuk pengembangan sikap siswa yang diantaranya telah tercantum dalam RPP. Sedangkan untuk kegiatan evaluasi dilakukan rapat secara periodik untuk membahas perkembangan siswa terkait pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas (kegiatan ekstrakurikuler).

III. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas VII SMP Pangudi Luhur Boro Yogyakarta diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini tampak bahwa pendidikan karakter

mendapatkan tanggapan positif dari siswa dan terdapat pengaruh positif melalui peningkatan hasil belajar siswa.

2. Terdapat perkembangan hasil belajar siswa (kelas VII A) setelah mendapatkan pembelajaran berbasis pendidikan karakter, karena terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran berbasis pendidikan karakter. Dimana sesudah pembelajaran berbasis pendidikan karakter terdapat peningkatan hasil belajar siswa.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen (kelas VII A) dengan kelas kontrol (kelas VII B) pada akhir pembelajaran, meskipun dari segi angka nilai rata-rata kelas eksperimen (kelas VII A) lebih baik dari kelas kontrol (kelas VII B) akan tetapi perbedaan ini tidak signifikan.

B. Saran-saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menganalisis hasil tes belajar siswa maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu:

1. Saran untuk siswa agar lebih memahami perbedaan antara gabungan dan irisan himpunan dan mampu mengaplikasikannya kedalam simbol matematika.
2. Pembelajaran dengan pendidikan karakter dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika.
3. Diharapkan guru dapat terus menggiatkan pembelajaran berbasis pendidikan karakter karena jika dilakukan secara terus-menerus akan memiliki dampak positif terhadap perkembangan sikap siswa dan hasil

belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asep, Herry. 2003. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Univesitas Terbuka.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. Budiningsih, C. Asri. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dharma, Kesuma. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Lickona, Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media..
- Moleong, Lexy. 2007. *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Yohanes Anton. 2011. *It's Easy..Olah Data dengan SPSS*. Yogyakarta: PT Skripta.
- Purwadarminta, W. J. S. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto. 2007. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Prabawati, Th. Ari. 2010. *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan SPSS*
17. Semarang: Wahana Komputer.
- Santosa, Purbayu Budidan Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sudjana, Nanadan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Suryabrata, Sumardi. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Walgino, Bimo. 1989. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.